

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan informan dalam bentuk observasi langsung dan apabila datanya sudah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis ini sendiri terfokus pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang memilih Media TVRI *Sumsel* dalam meningkatkan *Soft Skill* mahasiswa atau yang biasa disebut magang, dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu mahasiswa Jurusan Jurnalistik angkatan tahun 2015 yang dikaitkan dengan beberapa unsur atau identifikasi masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

Wawancara ini dilakukan di sekitar UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 Juli 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu aktivitas Praktek Profesi Mahasiswa (PPM). Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan

sendiri oleh peneliti. Untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap:

1. Pertama, menyusun draf pertanyaan wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan pada narasumber atau responden.
2. Kedua, melakukan wawancara dengan beberapa responden dari mahasiswa jurusan Jurnalistik angkatan 2015 dengan respondennya yang terdiri dari 12 mahasiswa yang diambil masing-masing perempuan dengan jumlah 8 orang, laki-laki dengan jumlah 4 orang.
3. Ketiga, menambahkan lampiran dokumentasi saat narasumber atau responden melakukan wawancara..
4. Keempat, memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau responden.
5. Kelima, menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

B. Hasil Penelitian dan Wawancara

Proses wawancara ini dilakukan langsung di kampus UIN Raden Fatah Palembang setelah beberapa kali gagal untuk melakukan wawancara dikarenakan waktu responden yang padat, akhirnya untuk proses wawancara dapat dilaksanakan pada tanggal 12-15 Juli 2019. Berikut adalah hasil wawancara mahasiswa Jurnalistik angkatan 2015 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

Raden Fatah Palembang mengenai peran media *TVRI Sumsel* dalam meningkatkan *Soft Skill*.

Responden pertama ini memilih *TVRI Sumsel* untuk meningkatkan *skill* nya karena media televisi memiliki peralatan lengkap yang memadai untuk mengasah *skill* bicaranya di depan kamera.

Saya memilih *TVRI Sumsel* ini karena selain lengkap peralatannya juga dulunya saya mengambil praktek profesi mahasiswa di lembaga media radio sebab saya orang yang senang berbicara dan berbincang-bincang, berhubung di radio itu menurut saya tidak bisa mengasah *skill* berbicara di depan kamera saya lalu memutuskan untuk magang di lembaga siaran *TVRI Sumsel* tersebut itulah mengapa *TVRI Sumsel* sangat berperan sekali. Dimana pada lembaga siaran *TVRI Sumsel* itu orang-orangnya lebih *welcome*, dan baik. Adapun kendala yang saya alami saat dilapangan yaitu ketika akan sedang mewawancarai narasumber, karena sebelumnya tidak diberi tahu oleh wartawan mau liputan kemana dan akan meliput mengenai apa.¹

Selanjutnya responden asal lubuk seberuk ini sebelumnya memiliki hobi yang beragam dan banyak sekali impian-impian yang ingin di capai termasuk menjadi pegawai di salah satu stasiun televisi nasional di jakarta, Dari impiannya itu responden bermaksud untuk melaksanakan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) atau yang biasa disebut dengan Magang di salah satu stasiun TV lokal yang ada di Palembang yaitu *TVRI Sumsel* untuk mengasah dan mengetahui *skill* nya. Dibawah ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan responden.

¹ Siti Fitria, *Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 15 Juli 2019.

Soft skill merupakan syarat untuk saya memasuki dunia kerja di era sekarang ini, *TVRI Sumsel* sangat berperan untuk menyelaraskan semuanya . Saya berniat untuk mengasah *skill* saya di stasiun *TVRI Sumsel*, karna respon pegawai di media *TVRI Sumsel* ini, untuk awal-awalnya saya dan teman-teman magang pegawai disana sangat *welcome*, cuma saja karna saya masih pasif jadi harus ada pendekatan-pendekatan seperti harus lebih sering berinteraksi, bertanya-tanya seputar pembuatan berita, edit berita, hingga *dubbing*, tetapi secara keseluruhan respon pegawai *TVRI Sumsel* sangat baik, hingga membuat diri saya ingin magang di stasiun *TVRI Sumsel* lagi.²

Kemudian responden yang ke tiga ini mengungkapkan bahwa *TVRI Sumsel* sangat berperan dalam meningkatkan *soft skill*, karena selain memiliki minat di bidang televisi juga untuk mengembangkan bakatnya lebih dalam lagi melalui pengalaman.

Saya memiliki minat di bidang pertelevisian maka dari itu saya memilih *TVRI Sumsel* untuk PPM/magang. Respon pegawai di stasiun *TVRI Sumsel* baik, ramah, dan tak lupa sering berbagi ilmu. Setelah lama magang di *TVRI Sumsel* saya merasa *skill* saya mulai terbentuk dari pengalaman yang saya dapatkan cukup banyak ketika magang. Materi yang saya dapatkan saat praktek profesi mahasiswa adalah membuat naskah televisi, belajar *dubbing*, belajar meliput, belajar video menggunakan kamera saat di lapangan itu saja tiap hari.³

Berikutnya responden ini memiliki hobi mengedit foto, juga senang menjadi Fotografer. Dengan kecintaannya mendesain foto banyak sekali ilmu yang harus di galih tentang *skill* nya ini. Lalu dari situ ia memutuskan untuk magang/praktek profesi mahasiswa di lembaga penyiaran *TVRI Sumsel*. Karena menurutnya *TVRI Sumsel* sangat berperan dalam meningkatkan *skill* nya tersebut

² Devi Arianti, *Mahasiswa Jurusan Jurnalistik 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019

³ Mertisa, *Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019

Jelas sekali, *TVRI Sumsel* sangat berperan. Jika saya magang di stasiun *TVRI Sumsel* akan lebih terbentuk *skill* saya, karena saya juga merasa nyaman dan banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan, selain itu stasiun *TVRI Sumsel* juga menjadi rujukan saya karena pegawai di *TVRI Sumsel* orangnya ramah dan baik dalam keseharian selama saya magang. Selain itu saya juga mendapatkan materi yang sesuai dengan harapan yaitu mulai dari *Fotografi*, *video shooting*, teknik pembuatan berita TV, teknik *editing* video, sampai ke training di bagian *floor director*. Dari materi yang saya dapatkan banyak sekali pengalaman yang telah saya jelajahi selama magang, untuk mengasah *skill*.⁴

Selanjutnya responden yang ke 5 ini memiliki impian untuk menjadi reporter agar bisa berkeliling dunia dengan profesinya itu. Menurutnya *TVRI Sumsel* sangat berperan dalam meningkatkan *soft skill* lewat suatu pengalaman. Berikut adalah hasil wawancaranya.

Saya senang sekali karena memiliki kesempatan untuk magang di *TVRI Sumsel*, respon pegawai *TVRI Sumsel* juga baik dan sopan serta ramah dengan mahasiswa yang magang/praktek profesi mahasiswa. Ada beberapa materi yang saya dapat saat magang di *TVRI Sumsel* diantaranya yaitu saya diajari mengenai penggunaan *Teleprompter* untuk pembacaan berita untuk presenter. Ketika ada waktu luang saat magang pun saya tidak ingin menghabiskannya dengan sia-sia, maka dari itu saya melihat cara kerja *crew* di balik layar. *Skill* yang saya dapatkan ketika magang adalah sebagian dari pengalaman yang sudah saya dapatkan pula, seperti pengalaman belajar dan cara bagaimana mengedit dan memberitakan acara di TV sedikit banyaknya sudah mengerti.⁵

⁴ Aji Sultan Malik, *Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019.

⁵ Cyndy Cyntia, *Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019.

Berikutnya adalah Mahasiswa berperangai ceria yang memiliki hobi menulis serta membaca, menurutnya TVRI Sumsel sangat berperan untuk meningkatkan *soft skill*. *TVRI Sumsel* merupakan wadah untuk membentuk skill.

Pada semester 7 silam saya mendapatkan mata kuliah PPM/magang, saat itu pula saya memikirkan untuk PPM dimana. Dari situ saya memutuskan untuk magang di *TVRI Sumsel*, karena menurut saya *TVRI Sumsel* sesuai dengan jurusan yang saya ambil. Saya sangat rutin membantu pegawai di *TVRI Sumsel* setiap harinya dalam membuat *rundown* berita. Selama magang di *TVRI Sumsel* hampir 70% *skill* saya yang terbentuk, karena setelah magang di *TVRI Sumsel* dan terjun langsung kelapangan yang membuat saya menjadi lebih tertarik akan dunia jurnalis. Sedangkan materi yang saya dapatkan adalah dari mulai mengedit video, edit berita, membuat *rundown* acara, hingga membuat berita TV. Mungkin *skill* belum terbentuk tetapi pengalaman yang saya dapat sungguh luar biasa.⁶

Responden kelahiran Bandung ini mengungkapkan bahwa *TVRI Sumsel* merupakan tempat yang *recommended* untuk pembentukan *skill* melalui banyaknya pengalaman selama magang

Ketika itu saya sengaja memilih stasiun *TVRI Sumsel* untuk PPM/magang karena respon pegawai di sana sangat-sangat *welcome* sekali serta *recommended* untuk saya membentuk *skill* saya lebih dalam. Pegawai *TVRI Sumsel* juga sangat terbuka serta terkadang mau mengajari mahasiswa-mahasiswa yang magang, jadi dari situ mahasiswa magang bisa lebih *enjoy* magang di *TVRI Sumsel* tersebut. Dan juga saya memilih *TVRI* sebagai praktek profesi mahasiswa adalah bahwa *TVRI Sumsel* itu lain dari pada yang lain karena *TVRI Sumsel* merupakan Lembaga Penyiaran TV resmi milik negara. Banyak sekali materi yang saya dapatkan seperti liputan, *editor*, *teleprompter*, menulis naskah berita, dan juga menyusun berita dari yang penting sampai ke yang hampir dianggap kurang penting. Dari materi itu *skill* saya lambat laun mulai terbentuk serta banyaknya pengalaman yang saya dapatkan

⁶ Kurnia Indah Sari, *Mahasiswi Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019.

selama turun ke lapangan itu juga merupakan alasan pembentukan *skill* saya.⁷

Responden yang ke 8 ini memilih *TVRI Sumsel* sebagai tempat magang karena banyaknya pengalaman yang di dapat untuk mengasah *skill*nya, dari situ responden menyimpulkan bahwa *TVRI Sumsel* sangat berperan dalam meningkatkan *soft skill*.

Ketika saat itu saya memilih *TVRI Sumsel* untuk melaksanakan PPM/magang karena *TVRI Sumsel* adalah stasiun televisi yang sudah lama atau sudah ada nama dibidang pertelevisian. Bukan Cuma itu respon yang diberikan pegawai *TVRI Sumsel* sangat baik, ramah, serta tidak sombong kepada mahasiswa yang sedang magang. Jika pun ada waktu luang saya memilih pergi keruang Redaksi dan bertanya cara-cara mengedit berita serta membuat berita *televisi* itu bagaimana dan masih banyak lagi. Kendala yang saya alami saat magang yang terutama yaitu hanya keadaan cuaca. Materi yang saya dapatkan ketika magang yaitu membuat berita dari koran menjadi berita TV, edit berita, kemudian menyusun naskah-naskah berita untuk disiarkan. Dari segi *skill*, saya mulai menemukan *skill* saya melalui banyaknya pengalaman yang saya dapatkan.⁸

Selanjutnya adalah responden yang ke 9, mengungkapkan bahwa selama magang di *TVRI Sumsel* banyak sekali pengalaman yang di lalukannya, dari pengalaman itu, *skill* responden itu sendiri mulai terbentuk dan terasah. berikut ini hasil wawancaranya.

Selama saya magang di *TVRI Sumsel*, saya tidak sedikitpun mengalami kesulitan atau kendala karena kalau pun saat saya ada masalah di kantor *TVRI Sumsel* saya langsung bertanya kepada pegawai *TVRI Sumsel* untuk mencari solusi. Saya juga mengakui bahwa makin hari *skill* saya sudah terbentuk dan makin menguasai

⁷ Selly Putri Muliani, *Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019.

⁸ Muhammad Gusti Andar, *Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019.

seperti mengenai kameramen. Materi yang saya dapatkan ketika magang/praktek profesi mahasiswa adalah materi tentang peliputan, tentang seputar redaksi, dan mengenai pembuatan berita dan juga belajar mengenai kamera. Di kantor TVRI *Sumsel* juga memberikan fasilitas yaitu *wifi*, tak heran jika ada waktu kosong saya menyempatkan untuk mendownload film, *wifian*, serta terkadang jika ada waktu kosong saya membantu redaksi untuk pekerjaan seperti *fotocopy* teks berita lalu menyusunnya.⁹

Selanjutnya responden yang tertarik dalam media pertelevisian ini, mempunyai alasan mengapa memilih *TVRI Sumsel* dalam praktek profesi mahasiswa, karena *TVRI Sumsel* menurutnya sudah mempunyai nama yang besar di Palembang Sumatera Selatan. Bukan itu saja, alasan ia memilih *TVRI Sumsel* juga ingin mengembangkan *skill* dalam dirinya.

Sebelumnya memang saya sudah tertarik dengan dunia pertelevisian nah dari situ saya memutuskan untuk magang di *TVRI Sumsel*. Selain itu juga pegawai *TVRI Sumsel* sangat membimbing ketika saya bertanya dan ramah sekali tentunya. Selama magang di *TVRI Sumsel* *skill* saya pun mulai terbentuk setelah memulai praktek lapangan atau terjun langsung kelapangan karena materi-materi yang saya dapat pula *skill* saya mulai terbentuk yaitu materi mengenai perubahan kalimat untuk teks berita di media *televisi* dan berbagai jenis peliputan. Jika pun tidak ada pekerjaan atau ada waktu kosong saya membantu pegawai *TVRI Sumsel* dalam kegiatan di kantor dan belajar mengenai hal-hal yang ingin saya ketahui untuk menambah wawasan mengenai media *televisi*.¹⁰

⁹ Ahmad Abdiyansyah, *Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 12 Juli 2019.

¹⁰ Ahmad Bastari Simbolom, *Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 13 Juli 2019.

Responden berikutnya memiliki hobi membaca. Ia memiliki alasan tersendiri memilih stasiun TVRI *Sumsel* sebagai tempat ia magang/praktek profesi mahasiswa, tak lain karena dari dulu sebelum mengambil mata kuliah praktek profesi mahasiswa/magang ia sudah berkeinginan untuk bisa magang di TVRI Sumsel sebab media tersebut adalah media milik negara.

Dari awal jauh-jauh hari saya memang sudah berkeinginan untuk bisa magang di TVRI *Sumsel* karena media TVRI *Sumsel* merupakan media milik negara. Banyak hal yang saya lakukan saat magang, seperti membuat *rundown* berita, menyusun berita, dan pergi liputan sesuai yang di jadwalkan. Saya menyarankan juga bahwa di TVRI *Sumsel* itu harus lebih sering mengajak liputan terjun kelapangannya diperbanyak supaya *skill* mahasiswa yang magang cepat terbentuk. Jujur saja *skill* saya sudah mulai terbentuk, melalui pengalaman banyak yang sudah saya lakukan.¹¹

Yang terakhir responden ini menyatakan bahwa TVRI *Sumsel* sangat berperan dalam pembentukan *skill*, karena menurutnya TVRI *Sumsel* adalah stasiun yang memadai untuk magang dari mulai peralatan dan cara kerjanya. Berikut adalah hasil wawancaranya.

Saat ada mata kuliah PPM/magang saya memilih TVRI *Sumsel* untuk lebih mengasah *skill* saya karena TVRI *Sumsel* merupakan salah satu media televisi besar yang ada di daerah Sumatera Selatan dan juga peralatannya sangat lengkap. Selama saya magang di TVRI *Sumsel* untuk terjun langsung kelapangan itu terjadwalkan atau bergantian dengan mahasiswa yang sedang magang lainnya. Saat itu pula, saya banyak diajarkan cara penggunaan *Teleprompter* untuk pembacaan berita saat Warta *Sumsel* berlangsung, saya juga belajar bagaimana membuat berita *televisi*, dan cara peliputan berita yang baik dan benar secara prosedur di yang berlaku di TVRI *Sumsel*. *Skill* yang saya inginkan semakin terbentuk, begitupun dengan pengalaman belajar dan cara bagai mana mengedit, serta membuat berita di

¹¹ Febriyanti, Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015, Wawancara tanggal 13 Juli 2019.

televisi sedikit banyak sudah lebih mengerti. Kesulitan saya saat meliput hanya dalam memegang *mic* terlalu lama saat proses wawancara di lapangan berlangsung.¹²

C. Materi *Soft Skill* Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) Pada Mahasiswa Jurnalistik 2015

Pada bagian ini peneliti mencoba mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara serta responden dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat menganalisis tentang proses Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) mengenai materi *soft skill* mahasiswa Jurnalistik angkatan 2015. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber atau responden maka peneliti dapat menganalisis peran TVRI *Sumsel* dalam meningkatkan *soft skill* praktek profesi mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.

Untuk mengetahui perkembangan materi *soft skill* mahasiswa peneliti perlu melakukan sebuah penelitian. Disini peneliti menggunakan metode wawancara kepada responden yang sempat melakukan praktek profesi mahasiswa (PPM) di TVRI *Sumsel*.

Sosial merupakan bagian dari kemampuan orang dalam melaksanakan fungsi-fungsi sosialnya melalui interaksi yang berhasil atau tidaknya sebuah komunikasi. Apabila *Sosial* tidak diterima berarti *Sosial* tidak mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini.

¹² Yulistiani Fajari, *Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015*, Wawancara tanggal 13 Juli 2019.

Peneliti melakukan wawancara kepada dua belas narasumber dengan indikator dan pertanyaan yang berhubungan dengan judul kepada narasumber mengenai praktek profesi mahasiswa di TVRI *Sumsel*, seperti respon pegawai TVRI *Sumsel*, solusi saat mendapatkan suatu masalah, dan alasan mengapa responden memilih TVRI *Sumsel* sebagai praktek profesi mahasiswa/magang. Dari dua belas responden semua menjawab dengan kompak, dengan jawaban dan alasan yang berbeda-beda seperti yang sampaikan oleh dua responden, mengenai kritik dan saran untuk lembaga penyiaran TVRI *Sumsel* saat mahasiswa PPM, yaitu pegawai lembaga penyiaran TVRI *Sumsel* harus lebih memperhatikan lagi mahasiswa yang sedang magang, dalam hal ini pula segi pembelajaran lebih di tambahkan kembali terutama alat-alat yang kurang di ruang Redaksi, hal ini dikarenakan agar lebih efisien dan *intens*.

Salah satu responden memiliki solusi untuk menyelesaikan masalahnya saat praktek profesi mahasiswa/magang yaitu bertanya kepada teman-temannya yang mengerti akan masalahnya dan kepada wartawan senior pegawai TVRI *Sumsel* dan begitupun dengan informan lainnya.

Selanjutnya mengenai alasan mengapa menjadikan TVRI *Sumsel* sebagai tempat praktek profesi mahasiswa/magang yaitu satu responden beralasan bahwa, karena TVRI *Sumsel* merupakan salah satu Lembaga Penyiaran TV besar di Sumatera Selatan dan responden yang bernama Kurnia Indah karena media TVRI *Sumsel* tersebut sesuai dengan bidang jurusan saat perkuliahan dan media yang hampir 90% menyajikan pemberitaan.

Media TVRI *Sumsel* dalam tanggapan narasumber mengenai praktek profesi mahasiswa di TVRI *Sumsel*, seperti respon pegawai TVRI *Sumsel*, solusi saat mendapatkan suatu masalah, dan alasan mengapa responden memilih TVRI *Sumsel* sebagai praktek profesi mahasiswa/magang tersebut peneliti dapat menyimpulkan hasil wawancara oleh ke dua belas responden adalah semua tanggapan mahasiswa yang magang di TVRI *Sumsel* bahwa pegawai TVRI *Sumsel* ramah dan baik hanya saja kurangnya perhatian yang di berikan oleh pegawai TVRI *Sumsel*, dan mengenai solusi saat mendapatkan suatu masalah ke dua belas responden dua orang menjawab bahwa solusi saat mendapatkan suatu masalah di tempat magang adalah dengan berdiskusi dan bertanya solusi apa yang baik kepada wawarawan TVRI *Sumsel*. kedua belas responden mengungkapkan bahwa *skill* nya sudah mulai terbentuk, di mulai dari pengalaman lapangan dan wawasan luas mengenai aktifitas magang, hal ini di buktikan dengan deskripsi diatas. Jadi pada dimensi *Social* dapat dikatakan bahwa komunikasi sosial saat magang efektif.

Selanjutnya, dalam segi kinerja dalam hal tersebut terdapat enam pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk responden. Untuk pertanyaan pada indikator kinerja ini dari ke dua belas responden yang telah di wawancarai oleh peneliti mereka menjawab tidak terjadwalkan, namun satu reponden memiliki alasan yang berbeda yaitu "Saat saya liputan ke lapangan itu tidak terjadwalkan, karena pada saat itu wartawan di TVRI *Sumsel* itu banyak tidak hanya satu atau dua, sedangkan kami yang magang berempat. Jadi jadwal liputan di TVRI *Sumsel* itu sistemnya roling dan

terkadang ditunjuk oleh sang wartawan siapa yang harus ikut terjun ke lapangan”
Sebagai mahasiswa yang sedang menjalankan praktek profesi mahasiswa/magang harus lebih aktif dalam komunikasinya dan harus *on time*.

Selanjutnya kendala yang di alami ke dua belas responden dari jawabannya yaitu kebanyakan dari responden sulit untuk menemui narasumber dan cuaca. Salah satu responden sangat kesulitan karena banyak sekali yang harus di bawa seperti *mic*, alat perekam seperti *camera*, dll.

Dalam segi kinerja pembentukan *skill* yang diperoleh mahasiswa saat magang, menurut ke dua belas responden yang di wawancarai oleh peneliti, kedua belas mahasiswa menjawab bahwa ketika magang di TVRI *Sumsel* *skill* nya sudah mulai terbentuk dan semakin menguasai *skill* nya tersebut setelah melalui berbagai aktifitas peliputan saat magang di TVRI *Sumsel* serta pengalaman dilapangan.

Diambil contoh dua responden untuk mewakili keseluruhan dengan yakin bahwa *skill* nya sudah terbentuk melalu rangkaian aktifitas peliputan yang di lalunya saat praktek profesi mahasiswa/magang di TVRI *Sumsel*. dan responden berikutnya dengan penuh keyakinan bahwa *skill* nya sudah terbentuk dan makin menguasai. Dari hal ini terlihat bahwa kinerja atau *skill* dari rutinnnya aktifitas peliputan yang dilakukan di TVRI *Sumsel* berperan untuk membentuk *soft skill* mahasiswa.

Kemudian mengenai kinerja yang menarik tentang pengembangan *skill*, peneliti mendapatkan jawaban yang sama dalam konteks Peran media TVRI *Sumsel* dalam meningkatkan *Soft skill* tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu

responden “*Skill* sudah terbentuk, dari pengalaman pembelajaran di TVRI *Sumsel* itu yang terpenting, karna *skill* membentuknya butuh pengalaman lebih banyak lagi”. Adapun yang di ungkapkan oleh responden lainnya bahwa “Secara pribadi atau keseluruhan *skill* lambat laun mulai terbentuk karena pengalaman dan pengetahuan itu sangat bertambah sekali”.

Berikutnya pada peneliti sudah melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan materi apa saja yang di dapat selama magang/praktek profesi mahasiswa di TVRI *Sumsel*, Menurut ke dua belas responden mengatakan bahwa banyak sekali materi yang di berikan seperti materi mengubah berita koran menjadi berita *televisi*, materi tentang presenter, materi bagaimana membuat *telepromter*, materi tentang *editing*, dan materi tentang kedudukan-kedudukan devisi di TVRI *Sumsel*.

Untuk pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan mengenai aktifitas yang rutin dilakukan saat magang/praktek profesi mahasiswa di TVRI *Sumsel*. Dari jawaban keseluruhan responden menjawab sama yaitu aktifitas yang rutin dilakukan ketika magang adalah selain pergi liputan juga membantu Redasi menyusun berita, dan membuat *telepromter*.

Untuk jawaban dari pertanyaan yang terakhir yaitu tentang apa yang di lakukan selama menjalankan magang/praktek profesi mahasiswa jika ada waktu luang di kantor. Kedua belas responden menjawab dengan kompak yaitu ketika mendapatkan waktu luang di kantor lebih sering *wifi* an, menonton berbagai program yang sedang *live* di studio, dan membantu redaksi dalam *fotocopy* suatu berita yang terpilih.

Dari penjelasan di atas saat praktek profesi mahasiswa/magang khususnya mengenai pengembangan *soft skill* tersebut bisa disimpulkan dalam segi *skill* kebanyakan responden *skill* nya sudah mulai terbentuk itu karena di bantu dengan banyaknya pengalaman yang di dapatkan.

D. Peranan TVRI Sumsel Dalam Meningkatkan *Soft Skill* Pada Praktek Profesi Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang

Dari deskripsi pembahasan penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan membahas peran media TVRI *Sumsel* dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa (studi kasus pada praktek profesi mahasiswa Jurnakistik angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang) yang ada kaitannya dengan teori *Social Work* yang digunakan peneliti untuk menganalisis *Soft Skill* mahasiswa tersebut.

Media TVRI *Sumsel* merupakan media televisi yang eksis di Palembang Sumatera Selatan, dalam media TVRI *Sumsel* ini banyak mahasiswa yang ingin melakukan praktek profesi mahasiswa/magang, itu karena TVRI merupakan sebuah Lembaga Penyiaran TV milik negara dan fasilitas yang di miliki TVRI *Sumsel* sudah cukup memadai untuk membentuk suatu *soft skill* pada mahasiswa magang .

Setelah melakukan wawancara dari dua belas responden utama dapat dikatakan bahwa hampir semua mahasiswa yang telah melakukan magang/praktek profesi mahasiswa di TVRI *Sumsel* dari segi *soft skill* sudah mulai terbentuk. menurut

responden pengalaman yang telah di lewatinya merupakan bantuan pengembangan *skill* untuk kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang telah dilakukan, bahwa responden dapat menjelaskan bagaimana proses-proses saat magang di TVRI *Sumsel*, bahkan ketika ada waktu luang pun mereka menyempatkan untuk menonton tayangan *live* di studio TVRI *Sumsel*. TVRI *Sumsel* berpengaruh untuk mengasah *skill* mahasiswa yang ingin praktek profesi mahasiswa/magang, karena TVRI *Sumsel* peralatan dan tempatnya cukup memadai untuk mengasah *skill* mahasiswa.

Salah satu peran yang mendorong keberhasilan media TVRI *Sumsel* dalam praktek profesi mahasiswa adalah minat magang mahasiswa itu sendiri, hal ini karena adanya tujuan untuk mengetahui dan meningkatkan *soft skill* dalam diri mahasiswa melalui pengalaman. Dari hasil wawancara peneliti dapat menjelaskan bahwa meski *skill* mereka mulai terbentuk dari adanya pengalaman mereka yang sudah cukup banyak untuk kelak terjun sendiri ke lapangan. Dari praktek profesi mahasiswa/magang itulah banyak mahasiswa yang ingin lebih mengasah kemampuannya lebih matang lagi, karena menurut responden praktek profesi mahasiswa/magang ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa.

Praktek profesi mahasiswa/magang menurut responden dapat mempengaruhi minat mereka untuk mengembangkan *soft skill* nya, tergantung pada mahasiswa dan keinginan mereka untuk mengasah *skill* nya, seperti contoh media TVRI *Sumsel* telah menyediakan banyak karyawan agar mahasiswa bisa belajar dari karyawan di TVRI *Sumsel*. Selain itu juga peralatan yang mendekati lengkap ini menjadikan praktek

profesi mahasiswa/magang lebih efektif, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* nya.